

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berperan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi pada laporan keuangan akan lebih bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan jika disajikan secara tepat waktu agar pengambilan keputusan dapat segera dilakukan. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan terutama perusahaan *go public* harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen. Adanya proses audit akan menyebabkan tertundanya publikasi laporan keuangan, yang disebut *audit delay*. *Audit delay* adalah waktu penyelesaian proses audit yang diukur dari tanggal tahun tutup buku sampai tanggal penerbitan laporan audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, tenure audit, *audit complexity*, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan non jasa LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan per tahun. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap sampel perusahaan yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan diawali uji asumsi klasik terlebih dahulu. Metode analisis ini digunakan untuk menguji sebuah variabel dependen (*audit delay*) dengan beberapa variabel independen (ukuran perusahaan, tenure audit, *audit complexity*, dan umur perusahaan). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 22.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik dengan rata-rata *audit delay* adalah 66 hari. Variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* adalah umur perusahaan dengan menunjukkan hubungan yang positif. Sedangkan ukuran perusahaan, tenure audit, dan *audit complexity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Tenure Audit, *Audit Complexity*, Umur Perusahaan.

ABSTRACT

Financial statements is one of the information source to communicate the financial information of the company to the parties. The financial informations will more useful to the parties for making economic decisions if it is reported on time. Financial statements which is published by the companies must be audited by registered independent auditors. The existence of the audit process sometimes causes delay in the publication of financial statements that referred to the audit delay. Audit delay is an audit solving duration which measured from the date of book year closing to the date of audit report issued.

The aim of this research is to identify the influence of the firm size, audit tenure, audit complexity, and age of the company on audit delay in the LQ45 company with no service company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. The sampling method that used in this research is purposive sampling and obtained 18 firms in each year as sample. The data used in this research are secondary data, the financial statements of the each companies as sample which can online access in www.idx.co.id. Analysis method that used is multiple regression analysis that begins with the classical assumptions test. This method used to examine a dependent variable (audit delay) with among independent variable (firm size, audit tenure, audit complexity, and age of the company). The test of this research is performed by SPSS 22 software.

The result of this study indicates that this research pass in the classic assumption test with the average duration of the audit delay was 66 days. Independent variable which have significant influence is age of the company with positive relation. On the other hand, firm size, audit tenure, and audit complexity have no influence on audit delay.

Key words: Audit Delay, Firm Size, Audit Tenure, Audit Complexity, Age of the Company